



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang semuanya serba modern dan mengarah pada pergaulan dunia, pendidikan sangatlah penting. Tanpa pendidikan manusia bagaikan orang yang berjalan ditengah tempat yang gelap tanpa penerangan sedikitpun dan akan meraba-raba dalam kegelapan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup>

Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pemahaman serta seseorang dapat membentuk tingkah laku dengan metode-metode yang sesuai dengan dirinya agar nantinya dapat bertahan ditengah-tengah perkembangan, kajian ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pendidikan umumnya, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 10

proses pembelajaran.<sup>2</sup> Makna pendidikan seperti yang tercantum dalam UU SPN adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara teknis operasional yang dilakukan melalui pembelajaran. Program pembelajaran yang baik yang akan menghasilkan efek berantai pada kemampuan peserta didik atau individu untuk belajar secara terus menerus melalui lingkungannya (lingkungan alam dan lingkungan sosial) sebagai sumber belajar yang tak terbatas.<sup>4</sup> Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>5</sup> Melalui reformasi pendidikan maka pendidikan di harapkan dapat memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna

---

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), hlm.64

<sup>3</sup> Syofnidah Ifrianti, *Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Trampil* (ISSN 2355-1925), hlm. 151

<sup>4</sup> Ayu Nur Shaumi, *Pendidikan Kecakapan Hidup (life Skill) dalam Pembelajaran Sains di SD/MI*, *Jurnal Trampil*. No: 2, Vol: 2, ISSN: 2355-1925, hlm. 240

<sup>5</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2013), hlm. 1-2

kesejahteraan hidup dimasa depan atau menjadikan setiap yang terdidik dapat hidup dijamannya.

Pada bidang pendidikan guru merupakan salah satu unsur penting yang harus ada. Peran dan tanggung jawab guru sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam pembelajaran guru berperan penting dalam pendesain dan fasilitator penyampaian pesan terhadap peserta didik dan menyampaikan informasi materi pelajaran melalui komunikasi kepada peserta didik dengan menggunakan simbol- simbol, baik tulisan, maupun bahasa non verbal.<sup>6</sup> Pada hakikatnya keberhasilan pendidikan sebenarnya apa yang sudah menjadi cita-cita dan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi salah satu faktor penentu tercapai tidaknya tujuan pendidikan di Indonesia. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar jika komponen-komponen yang ada pada sekolah terpenuhi dan berfungsi sebagaimana mestinya. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah guru, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, kurikulum dan

---

<sup>6</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017), hlm. 39

lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Antara komponen yang satu dengan yang lain harus saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena Strategi pembelajaran menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran. Tanpa Strategi yang tepat, maka suatu proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Strategi pembelajaran tersebut harus mampu mengikut sertakan semua siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sekaligus dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa diharapkan akan meningkat. Kenyataanya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan seperti yang telah disampaikan di atas ternyata tidaklah mudah. Begitu pula yang terjadi pada Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Strategi pembelajaran memiliki berbagai macam bentuk salah satunya yaitu strategi

---

<sup>7</sup> Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Aswaja Perindo, 2016), hlm. 203

pembelajaran yang berbentuk Crossword Puzzle. Menurut Khalullah dalam Dewi marni “Strategi pembelajaran Crossword Puzzle dilakukan dengan cara pengisian ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf/angka sehingga sesuai dengan petunjuk”. Aturan dalam perancangan Crossword Puzzle/Teka Teki Silang (TTS) dapat berupa penggunaan kalimat dan tata bahasa yang digunakan.

Menurut Marinda dalam Dewimarni, beberapa aturan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan TTS adalah (1) kalimat yang dibuat harus tersusun sehingga bisa dibaca oleh siswa; (2) TTS harus memberikan kesempatan banyak kepada siswa untuk mempraktikkan dan mengulang katapertanyaan dan jawaban; (3) permainan harus dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa. Hal yang paling penting adalah alokasi waktu yang logis sesuai dengan porsi dan kedalaman pertanyaan. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat tentunya akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan membawa perasaan senang, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami atau diserap oleh siswa. Menurut Slameto menyebutkan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitastanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mensurvei tempat yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti menjumpai wali kelas IV MI Al-Mashri Pangkalan Balai untuk menanyakan langsung penghambat dalam proses pembelajaran.

Menurut Ibu Eli Aprina Sari, S.Pd. faktor penghambat suatu proses pembelajaran siswa khususnya di kelas IV MI Al-Mashri Pangkalan Balai yaitu minat belajar pada siswa dan ketidak tertarikannya siswa dalam suatu pembelajaran apalagi dalam pembelajaran ipa.

Pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan penggunaan metode ceramah merupakan pilihan utama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang lebih berpusat pada guru mengakibatkan kurangnya siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran di kelas. Dalam metode ceramah, guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena hanya mencatat dan mendengarkan. Kondisi seperti ini yang terkadang membuat proses pembelajaran kurang menarik dan berpengaruh pada minat belajar siswa.

Hal ini pula yang menjadi masalah di MI Al- Mashri Pangkalan Balai kelas IV pada Pembelajaran Tematik. Peneliti akan melakukan penelitian yang memusatkan pada minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tematik fokus pembelajaran IPA. Dapat diketahui siswa dalam setiap pembelajaran mengalami kesulitan belajar dan memahami materi karena dari segi materi yang kurang menarik atau dari penyampaian materi yang kurang menarik, maka dapat membuat minat belajar anak menjadi menurun. Apabila keadaan yang demikian terus terjadi, tujuan pendidikan akan semakin jauh untuk dicapai.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik yang dapat menambah minat belajar siswa

untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan. Salah satu cara pembelajaran yang dianggap cocok untuk memecahkan permasalahan di atas adalah Strategi Crossword Puzzle.

Strategi Crossword Puzzle dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membentuk minat-minat baru pada siswa dalam belajar, Crossword Puzzle merupakan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Rakhmadhani mengatakan hal ini sesuai dengan hasil penelitian menurut Davis, Shepherd, dan Zwiefelhofer yang menyimpulkan bahwa Crossword Puzzle termasuk pada jenis permainan yang dapat merangsang minat siswa.<sup>8</sup>

*Crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam teka-teki silang disediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang di buat sedemikian rupa.<sup>9</sup> *Crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah di sampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah di sampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

---

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 1

<sup>9</sup> Alamsyah Said dan Andi Budiman jaya, *Strategi Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2015),



Strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan seperti ini yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Tematik tema 7 IndahNya Keberagaman Negeriku, Sub tema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Pembahasan materi “Gaya” pada mata pelajaran tematik kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai dengan fokus pembelajaran IPA.

. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan judul “ Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Crossworld Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam proses pembelajaran karena materi yang disampaikan masih konservatif dan sederhana.
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menarik yang membuat siswa menjadi kurang tertarik dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Sebagian siswa tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung karena pembelajaran yang berpusat pada guru yang sedang mengajar.
4. Sebagian siswa kurang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berbagai permasalahan yang telah dipaparkan pada identifikasi yang telah dikemukakan. Peneliti membatasi permasalahannya dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran tematik tema 7 Indahya Keberagaman Negeriku, Sub tema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Pembahasan materi “Gaya” pada mata pelajaran tematik kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai dengan fokus pembelajaran IPA.
2. Minat belajar siswa dilihat dari pretest dan posttest
3. Strategi yang digunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossworld puzzle*
4. Objek penelitian ini adalah kelas IV MI Al-Mashri Pangkalan Balai

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai?
2. Bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai?
3. Adakah pengaruh penerapan Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Mashri Pangkalan Balai?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui minat belajar siswa penerapan strategi pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai.
2. Mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai.
3. Mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *crossworld puzzle* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku, Sub tema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Pembahasan materi “Gaya” pada mata pelajaran tematik kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai dengan fokus pembelajaran IPA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang didapat dari penelitian pengaruh penerapan strategi pembelajaran *crossworld puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritik memberikan gambaran tentang mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran crossword pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi guru dan Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan alternatif alat prediksi, suatu bantuan diagnosa, alat pemantau, dan sebagai instrumen evaluasi. Membantu memperlancar proses belajar dikelas, menemukan solusi serta membantu mengevaluasi proses pembelajaran dan membantu Madrasah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa di Madrasah tersebut saat menggunakan strategi pembelajaran.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kerja sama siswa dalam kegiatan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman yang berarti dan untuk menambah ilmu agar menjadi bekal kedepannya.

## **G. Kajian Pustaka**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Setelah penulis mengadakan penelitian secara literatur, ada beberapa karya berupa skripsi yang membahas tentang strategi pembelajaran crossworld puzzle sebagai berikut:

1. Dewi Iriani, skripsinya yang berjudul “ Penerapan Metode Crossworld Puzzle untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Ma'had Islamy Palembang".<sup>10</sup>

Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mampu menarik minat belajar siswa, menarik perhatian dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang kreatif dan lebih bervariasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat strategi pembelajaran crossword puzzle. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini membahas masalah hasil belajar siswa dan penelitian yang akan dilakukan fokus mengenai minat belajar siswa.

2. Elin Apriyani, skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Crossworld Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Azizan Palembang".<sup>11</sup> Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa tidak jenuh dalam belajar, dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa lebih aktif dan minat belajar siswa meningkat. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran crossworld puzzle. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Elin fokus tentang motivasi belajar siswa, dan penelitian yang akan dilakukan fokus mengenai minat belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Dewi Iryani, "Penerapan Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas V MI MA"HAD Islamy Palembang", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang, 2015.

<sup>11</sup> Erlin Apriyani, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Crossworld Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Azizan Palembang", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.

3. Muhafidin, skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossworld Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”.<sup>12</sup> Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Hasil analisis data yang dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dari prasiklus 1 dan 2 meningkat terbukti dengan nilai yang sangat signifikan dari nilai 75.5% menjadi 81.75%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat strategi pembelajaran *crossworld puzzle*. Sedangkan pederbedaannya pada penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa, dan penelitian yang akan dilakukan fokus mengenai minat belajar siswa.
4. Dani Pranata, skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossworld Puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta didik Kelas V MI Al- Muhajirin Panjang Bandar Lampung”.<sup>13</sup> Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya strategi pembelajaran *crossworld puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada Pra siklus 1 dan 2 terdapat peningkatan

---

<sup>12</sup> Muhafidin, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossworld Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

<sup>13</sup> Dani Pranata, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossworld Puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al- Muhajirin Panjang Bandar Lampung”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

nilai yang signifikan sebesar 58% meningkat menjadi 83%. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran crossworld puzzle dan sama-sama meneliti penerapan strategi pembelajaran crossworld puzzle. Perbedaannya penelitian ini membahas masalah tentang meningkatnya hasil belajar siswa dan penelitian yang akan dilakukan fokus mengenai minat belajar siswa.

5. Murti Rahayu, skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Crossworld Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV di SDN Madyocondro Secang Kabupaten Magelang”<sup>14</sup>. Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan diterapkannya strategi crossworld puzzle. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran crossworld puzzle dan sama-sama meneliti strategi pembelajaran crossworld puzzle di kelas IV. Perbedaannya penelitian ini melihat penguasaan terhadap kosakata bahasa Inggris di SDN. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mata pelajaran IPA di MI.

---

<sup>14</sup> Murti Rahayu, “Pengaruh Strategi Crossworld Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV di SDN Madyocondro Secang Kabupaten Magelang”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.

